

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai Perkembangan Kesenian Genjring Burok Di Kabupaten Cirebon Tahun 1971-2002, maka terdapat empat hal yang ingin penulis simpulkan, yaitu *Pertama*, kesenian Genjring Burok terlahir secara anonim artinya tidak diketahui bagaimana latar belakang munculnya Kesenian Genjring Burok dilahirkan dan siapa penciptanya. Namun meskipun demikian, kesenian Genjring Burok merupakan salah satu aset kebudayaan yang ada di Kabupaten Cirebon. Dalam masa awal munculnya, Kesenian Genjring Burok ini dipertunjukkan sebagai salah satu cara dalam menyebarkan agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari pertunjukannya yang bernuansa Islami.

Kedua, kesenian Genjring Burok di Cirebon berkembang sejak tahun 1934 dan menjadi salah satu media hiburan yang sangat digemari masyarakat. Genjring Burok dalam perjalanannya banyak mengalami perubahan dalam segi pertunjukannya. Kemunculan kesenian Genjring Burok sebagai kesenian daerah mengalami perubahan pada tahun 1971 dengan digantinya boneka badawangan menjadi bentuk binatang Burok. Serta menambahkan waditra pada kesenian Genjring Burok berupa gitar, keyboard, dan lain-lain. Awalnya Kesenian Genjring Burok digunakan sebagai cara untuk menyebarkan agama Islam tetapi dalam perkembangannya kesenian ini hanya berfungsi sebagai hiburan bagi masyarakat. Pergeseran nilai dan fungsi pertunjukan pada kesenian Genjring Burok akibat muncul dan masuknya seni modern karena tantangan zaman juga.

Sekarang pementasan kesenian Genjring Burok hanya sebagai hiburan yang dalam hal ini erat kaitannya dengan nilai ekonomis. Memasuki tahun 2000, kesenian Genjring Burok mengalami kemunduran, hal tersebut tidak terlepas dari berkurangnya permintaan untuk melakukan pementasan. Sebagian masyarakat selernya mulai beralih pada seni modern seiring maraknya kesenian modern yang

muncul di lingkungan masyarakat. Mereka lebih memilih hiburan yang sifatnya praktis.

Ketiga, tanggapan masyarakat terhadap pertunjukan Kesenian Genjring Burok adalah beragam tergantung mereka memandangnya. Beragamnya tanggapan karena ada yang memberikan tanggapan positif dan tanggapan negatif. Dengan adanya tanggapan masyarakat Cirebon menunjukkan bahwa mereka masih memperhatikan keberadaan seni Genjring Burok sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kesenian di daerah itu. Mereka yang memberi tanggapan positif umumnya merasa Kesenian Genjring Burok ini merupakan salah satu tontonan yang dapat menghibur para penikmatnya. Sedangkan mereka yang beranggapan negatif umumnya merasa Kesenian Genjring Burok ini tidak menarik untuk disaksikan. Masyarakat yang beranggapan seperti itu lebih memilih untuk menyaksikan hiburan-hiburan yang bersifat modern.

Keempat, keberadaan kesenian Genjring Burok yang sudah mulai tergeser oleh kesenian modern, diperlukan usaha-usaha untuk dapat melestarikan dan mempertahankannya. Usaha tersebut antara lain adanya dukungan dari masyarakat terutama pelaku atau pendukung dan juga pemerintah setempat yang masih mencintai kesenian daerah yang dimilikinya. Dalam pembahasan ini penulis menitik beratkan upaya pelestarian yang terjadi dalam kesenian Genjring Burok pada dua unsur yang paling terkait dan bertanggung jawab atas perkembangannya. Kedua unsur tersebut tak lain adalah pelaku atau seniman Genjring Burok itu sendiri dan tentu saja pemerintah atau institusi setempat.

Upaya dasar yang dilakukan para seniman untuk melestarikan kesenian Genjring Burok adalah dengan melakukan sistem pewarisan yang utuh dan berkesinambungan yaitu dengan cara mengajarkan kesenian Genjring Burok pada anak-anaknya atau generasi muda dilingkungannya. Upaya lainnya adalah mengemas kesenian Genjring Burok dengan cara mengikuti atau menyesuaikan terhadap perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya setempat dan

lingkungan masyarakat dengan tidak mengesampingkan nilai budaya yang mendasar dari kesenian tersebut.

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Agar pemerintah lebih memperhatikan organisasi-organisasi kesenian, khususnya kesenian Genjring Burok, baik dari segi pembinaan untuk memperkaya bentuk pertunjukan maupun dari segi pengelolaan agar lebih dapat bersaing dan berdaya guna dengan kesenian modern yang berkembang di masyarakat, dan hal ini juga dilakukan agar kesenian Genjring Burok tetap terjaga kelestariannya sebagai kesenian khas Kabupaten Cirebon.
- b. Pengembangan dan pelestarian kesenian Genjring Burok saat ini perlu dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat luas khususnya generasi muda, misalnya dengan menjadikan kesenian Genjring Burok sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.
- c. Mengadakan perlombaan Kesenian Genjring Burok antar Kecamatan yang ada di Kabupaten Cirebon, sehingga pelaku kesenian Genjring Burok termotivasi untuk tetap melestarikan kesenian genjring Burok.
- d. Mengupayakan lagi untuk mengadakan pementasan dan apresiasi melalui media masa baik cetak maupun elektronik seperti televisi lokal, nasional untuk masyarakat luas.
- e. Mengadakan pendokumentasian terhadap kesenian Genjring Burok di Kabupaten Cirebon secara periodik, agar kesenian Genjring Burok tidak mengalami kepunahan. Sehingga hasil pendokumentasian tersebut dapat dibaca dan dipelajari oleh generasi berikutnya.
- f. Grup-grup kesenian Genjring Burok di Kabupaten Cirebon yang berperan sebagai wadah pelestarian kesenian Genjring Burok, hendaknya agar selalu tetap mempertahankan nilai keaslian dalam pertunjukan kesenian Genjring

Burok. Dalam hal ini *tetekan* aturan seni tetap di jaga dan dilestarikan sehingga tidak mengurangi keutuhan pertunjukan.

- g. Kepada pelaku kesenian Genjring Burok, kiranya perlu dilakukan pembenahan susunan sajian dan penataan kembali manajemen organisasi sehingga penyajian kesenian Genjring Burok akan lebih menarik lagi.
- h. Melakukan sistem pewarisan kesenian Genjring Burok, dimulai dari anggota keluarga dan orang-orang terdekat pelaku kesenian Genjring Burok. Sehingga kesenian genjring Burok tetap terjaga kelestariannya.

